

#### **IV. KEADAAN UMUM WILAYAH**

##### **A. Keadaan Umum Desa Wukirsari**

Desa Wukirsari merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Letak geografis Desa Wukirsari berada pada koordinat  $7^{\circ}32'16''$ -  $8^{\circ}43'40''$  Lintang Selatan dan  $110^{\circ}14'00''$  -  $110^{\circ}33'00''$  Bujur Timur. Desa Wukirsari terletak di lereng gunung Merapi pada ketinggian 600 meter di atas permukaan air laut dengan luas desa sebesar 1.456 hektar. Suhu udara rata-rata di Desa Wukirsari adalah  $25^{\circ}\text{C}$  dan beriklim seperti layaknya daerah dataran tinggi di daerah tropis dengan cuaca sejuk sebagai ciri khasnya. Musim kemarau berlangsung dari bulan Mei sampai dengan bulan September, sementara musim penghujan berlangsung dari bulan Oktober sampai dengan bulan April.

Desa Wukirsari mempunyai orbitasi berupa jarak dari pusat pemerintahan kecamatan 2 kilo meter, sementara dari ibu kota kabupaten 17 kilo meter dan dari ibukota provinsi 22 kilo meter. Batas-batas wilayah Desa Wukirsari sebelah utara berbatasan dengan Desa Umbulahrjo/Kepuharjo, sebelah timur berbatasan dengan Desa Argomulyo, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Umbulmartani dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Pakembinangun. Dekatnya jarak Desa Wukirsari dengan ibu kota provinsi dan ibu kota kabupaten membuat arus informasi dari pusat dengan mudah diterima oleh penduduknya. Arus informasi dalam hal ini mengenai pertanian sayuran organik dapat dengan mudah disampaikan oleh pemerintah pusat ke daerah sehingga memudahkan aparat dalam hal ini penyuluh berkordinasi dengan pemerintahan dan menyampaikannya

kepada petani yang bersangkutan melalui kelompok tani dan gabungan kelompok tani.

Desa Wukirsari merupakan daerah dataran tinggi yang berada di kaki Gunung Merapi dengan ketinggian 400-600 meter di atas permukaan air laut. Hal ini sangat cocok untuk budidaya hortikultura karena sesuai dengan syarat tumbuh kebanyakan tanaman sayuran. Ketinggian Desa Wukirsari yang berada antara dataran tinggi dan dataran rendah membuat jenis tanaman sayuran dataran rendah (bayam, mentimun, tomat, kangkung, dan sebagainya) serta jenis tanaman sayuran dataran tinggi (sawi, wortel, brokoli, dan sebagainya) tumbuh baik di Desa Wukirsari.

Lahan di daerah Desa Wukirsari sebagian besar dimanfaatkan untuk sektor pertanian, yaitu berupa sawah dan ladang. Lahan yang digunakan untuk pemukiman dan sektor lain jauh lebih kecil dari sektor pertanian. Desa Wukirsari mempunyai potensi di sektor pertanian yang cukup besar karena setengah luas Desa Wukirsari digunakan untuk sektor pertanian, yakni sebesar 65,41% (Tabel 10). Penggunaan yang sangat luas tersebut membuat Desa Wukirsari sangat memungkinkan untuk menerapkan sebuah inovasi pertanian sayuran sehat. Penerapan inovasi di wilayah penelitian tentunya tidak akan terkendala luas lahan jika melihat sebaran penggunaan lahan di Desa Wukirsari.

Tabel 1. Luas Penggunaan Lahan di Desa Wukirsari

<b>Guna Lahan</b>	<b>Luas Peruntukan (Ha)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Jalan	12,3	0,84
Sawah dan Ladang	952,4	65,41
Bangunan Umum	5,8	0,40
Empang	2,3	0,15
Pemukiman Perumahan	180,0	12,36
Jalur Hijau	3,0	0,21
Pekuburan	2,9	0,20
Lain-lain	297,3	20,42
<b>Jumlah</b>	<b>1.456</b>	<b>100</b>

Data Monografi Desa Wukirsari Tahun 2017

Jenis tanah di Desa Wukirsari termasuk ke dalam tanah jenis tanah regosol. Jenis tanah regosol merupakan jenis tanah yang berasal dari material gunung api, letak Desa Wukirsari yang berada di lereng Gunung Merapi memungkinkan desa ini mempunyai jenis tanah regosol. Jenis tanah regosol merupakan jenis tanah yang subur sehingga jenis tanah ini sangat cocok ditanami sayuran.

Desa Wukirsari dilalui oleh anak sungai kuning yang mengalir di sebelah timur Desa Wukirsari. Volume air pada Sungai Kuning akan semakin banyak pada musim penghujan dan akan berkurang pada musim kemarau. Sungai Kuning dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Wukirsari. Penduduk Desa Wukirsari mendapatkan air untuk kebutuhan sehari-hari dengan membuat sumur gali. Air di Desa Wukirsari sangat mudah ditemukan dengan membuat sumur gali sedalam 3 – 7 meter. Air yang didapat sangat jernih dan melimpah karena daerah ini merupakan daerah dataran tinggi.

## B. Keadaan Penduduk Desa Wukirsari

### 1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Penduduk merupakan faktor pendorong kemajuan dari berbagai sektor, khususnya sektor pertanian yang merupakan sektor penting dalam pembangunan nasional. Keadaan penduduk menurut kelompok umur dapat digambarkan menurut jenjang umur yang berhubungan dengan kehidupan produktif manusia. Berdasarkan data monografi Desa Wukirsari, rentang umur produktif berkisar antara 19 – 55 tahun (Tabel 11).

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Wukirsari

Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk	
	Jiwa	(%)
< 19	2.932	27,09
19-55	5.699	52,66
> 55	2.192	20,25
<b>Jumlah</b>	<b>10.823</b>	<b>100</b>

Data Monografi Desa Wukirsari Tahun 2017

Berdasarkan Tabel 11 diketahui keadaan penduduk di Desa Wukirsari sebagian besar berada pada tingkat umur antara 19 - 55 tahun. Jenjang umur tersebut termasuk dalam kelompok umur produktif. Jumlah penduduk umur produktif yang tinggi merupakan salah satu modal pembangunan pertanian, yaitu berkaitan dengan ketersediaan tenaga kerja produktif akan terpenuhi.

Berdasarkan jenis kelaminnya, dari keseluruhan penduduk Desa Wukirsari yang berjumlah 10.823 jiwa terdapat 5.317 jiwa penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 5.506 jiwa penduduk berjenis kelamin perempuan (Tabel 12).

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Wukirsari

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	
	Jiwa	%
Laki-laki	5.317	49,13
Perempuan	5.506	50,87
<b>Jumlah</b>	<b>10.823</b>	<b>100,0</b>

Data Monografi Desa Wukirsari Tahun 2017

Berdasarkan Tabel 12 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk perempuan dan laki-laki cukup seimbang. Hal ini dapat dilihat dari jumlah persentase, dimana penduduk berjenis kelamin laki-laki dan perempuan hanya memiliki selisih 1,74%. Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin ini dapat dikaitkan dengan inovasi, dimana dengan keberadaan laki-laki sebagai pemimpin keluarga. Laki-laki merupakan tenaga untuk melaksanakan pengembangan pertanian sayuran sehat, lelaki di daerah pedesaan umumnya akan menjadi tulang punggung keluarga sehingga hal tersebut membuat laki-laki mempunyai andil yang besar dalam hal menentukan mata pencaharian, hal tersebut menjadi sangat penting karena keputusan dalam menerapkan pertanian sayuran sehat sangat erat kaitanya dengan posisi mata pencaharian dalam keluarga.

## 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan ukuran penting yang menentukan kualitas penduduk suatu daerah. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka wawasan yang dimiliki akan semakin luas. Artinya, tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pola pikir dan dapat mengarahkan seseorang dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih menguntungkan bagi diri sendiri, masyarakat dan lingkungan. Penduduk Desa Wukirsari sebagian besar lulusan SMA/Sederajat yaitu dengan persentase

sebesar 36% (Tabel 13). Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Desa Wukirsari tergolong tinggi.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Wukirsari

Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk	
	Jiwa	%
Tidak/ belum sekolah	1.803	16,83
Belum Tamat SD	1.218	11,37
Tamat SD/ Sederajat	1.683	15,71
Tamat SMP/ Sederajat	1.332	12,43
Tamat SMA/ Sederajat	3.857	36,00
Tamat Akademi (D1 – D3)	293	2,73
Tamat Sarjana (S1 – S3)	529	4,94
<b>Jumlah</b>	<b>10.715</b>	<b>100</b>

Data Monografi Desa Wukirsari Tahun 2017

Penduduk yang menyelesaikan pendidikan dari sekolah menengah pertama sampai tingkat yang lebih atas sebesar 6.011 orang atau 46,1 % dari jumlah penduduk yang ada. Hal ini menunjukkan tingkat pendidikan formal masyarakat Desa Wukirsari tergolong tinggi. Tingkat pendidikan yang tinggi mempengaruhi kemampuan berpikir dalam menganalisis suatu masalah. Penduduk Desa Wukirsari rata-rata mempunyai pendidikan lulusan SMA/Sederajat, dengan tingkat pendidikan tersebut penduduk Desa Wukirsari merupakan sumber daya yang potensial, dan akan lebih terbuka dalam menerima hal-hal baru. Artinya, tingkat pendidikan ini dapat menjadi tolak ukur kemampuan petani untuk mengembangkan usahataniya melalui berbagai cara, seperti penyuluhan dan pelatihan terkait inovasi pertanian sayuran sehat yang dapat meningkatkan produktivitas usahatani.

### 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan suatu aktivitas yang memberikan sumber pendapatan untuk dapat memenuhi kebutuhan. Setiap penduduk di Desa Wukirsari memiliki mata pencaharian yang berbeda-beda. Hal tersebut dikarenakan pengaruh dari lingkungan sosial, ekonomi, sumber daya alam dan kemampuan penduduk itu sendiri. Mayoritas penduduk Desa Wukirsari bekerja di sektor pertanian dengan persentase sebesar 37 % (Tabel 14).

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Wukirsari

Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk	
	Jiwa	%
Karyawan		
1) PNS	279	5,43
2) TNI	26	0,51
3) Polri	59	1,15
4) Swasta	1.326	25,79
Wiraswasta/pedagang	627	13,07
Petani	1.902	37,00
Pertukangan	282	5,49
Buruh Tani	409	7,96
Pensiunan	186	3,62
<b>Jumlah</b>	<b>5.141</b>	<b>100</b>

Data Monografi Desa Wukirsari Tahun 2017

Banyaknya penduduk Desa Wukirsari yang bekerja di sektor pertanian dipengaruhi oleh luasnya lahan pertanian di Desa Wukirsari. Ditambah dengan kondisi alam yang berada di lereng Gunung Merapi sangat mendukung untuk berkembangnya sektor pertanian, seperti kesuburan tanah dan ketersediaan air. Hal ini juga tidak terlepas dari luas wilayahnya yang sebagian besar didominasi oleh sawah dan ladang yang membuat penduduknya lebih banyak bekerja sebagai petani.

Penduduk yang mempunyai mata pencaharian petani merupakan aset potensial untuk pengembangan sebuah inovasi dibidang pertanian, Desa Wukirsari sendiri merupakan desa yang potensial untuk pengembangan pertanian sayuran sehat, karena selain wilayahnya yang strategis, hampir setengah penduduk Desa Wukirsari mempunyai mata pencaharian di sektor pertanian.

### C. Keadaan Sarana Ekonomi

Sarana ekonomi merupakan salah satu fasilitas untuk menunjang kelancaran dalam kegiatan usahatani. Keadaan sarana ekonomi menjadi salah satu unsur penting dalam perkembangan inovasi pertanian sayuran sehat. Karena sarana ekonomi yang lengkap akan membuat petani sebagai orang yang mengadopsi mendapatkan akses mudah untuk menjangkau sarana tersebut. Keadaan sarana perekonomian di Desa Wukirsari cukup memadai untuk menunjang kegiatan ekonomi masyarakatnya, termasuk sektor pertanian. Hal ini dapat dilihat dari adanya koperasi simpan pinjam sebanyak 39 koperasi (Tabel 15).

Tabel 6. Jenis Sarana Ekonomi di Desa Wukirsari

<b>Jenis Sarana Ekonomi</b>	<b>Jumlah</b>
Kios	17
Pasar	1
Swalayan / Supermarket	1
Koperasi Simpan Pinjam	39
Lumbung Desa	2
Usaha Ekonomi Desa	1

Data Monografi Desa Wukirsari Tahun 2017

Ketersediaan koperasi simpan pinjam membuat petani dimudahkan dalam akses permodalan. Adanya pasar di Desa Wukirsari juga membuat petani lebih mudah memasarkan hasil panennya. Jarak yang dekat antara pasar dan tempat tinggal petani membuat petani tidak perlu keluar daerah untuk memasarkan hasil



panen, selain itu tersedianya pedagang atau wirausaha di daerah ini membuat petani mudah menjual hasil panen, pedagang akan datang ketika petani panen untuk membeli hasil panen petani. Selain pedagang yang membeli ada pula pedagang atau wirausaha yang menjual sarana produksi bagi petani di Desa Wukirsari. Sama dengan kemudahan menjual, di Desa Wukirsari petani dapat kemudahan dalam membeli sarana produksi karena mereka tidak perlu keluar daerah untuk membeli sarana yang diperlukan dalam kegiatan usahatani.

#### **D. Keadaan Pertanian**

Keadaan pertanian merupakan salah satu indikator pembangunan pertanian di suatu daerah. Desa Wukirsari memiliki potensi yang besar di bidang pertaniannya, sehingga penyerapan tenaga kerja terbanyak berada pada sektor pertanian. Komoditi yang dibudidayakan berbeda antara daerah satu dengan daerah lain. Hal ini dipengaruhi antara lain oleh kesuburan dan jenis tanah, iklim dan ketinggian tempat. Komoditas pertanian di Desa Wukirsari terbesar ada pada komoditas tanaman pangan dan hortikultura. Padi masih menjadi komoditas dominan yang dipilih masyarakat Desa Wukirsari disusul dengan berbagai produk hortikultura yang juga bermanfaat untuk pergiliran tanaman.

Padi merupakan komoditas utama yang diproduksi oleh penduduk Desa Wukirsari dengan luas tanam dan hasil produksi terbesar sebanyak 681,2 hektar dan 2.725,4 ton. Sementara itu produktivitas sayuran di Desa Wukirsari rata-rata sebesar 1,5 ton per hektar (Tabel 16).

Tabel 7. Produksi Tanaman Pangan dan Sayuran Desa Wukirsari

<b>Jenis Tanaman</b>	<b>Luas Tanam (Hektar)</b>	<b>Hasil Produksi (Ton)</b>	<b>Produktivitas (Ton / Hektar)</b>
<b><u>Tanaman Pangan</u></b>			
Padi	681,3	2.725,4	4,00
Jagung	46,0	146,0	3,17
Ketela Pohon	4,1	16,0	3,90
Kacang Tanah	4,3	22,0	5,12
Ketela Rambat	3,1	4,0	1,29
<b><u>Tanaman Sayur</u></b>			
Sawi	2,0	3,0	1,50
Tomat	6,0	9,0	1,50
Kacang Panjang	9,0	29,0	3,22
Terong	2,0	3,0	1,50
Buncis	2,0	3,0	1,50
Cabai	5,3	9,0	1,70
Ketimun	4,2	3,1	0,74

Data Monografi Desa Wukirsari Tahun 2017

Berdasarkan *survey*, petani telah menerapkan pergiliran tanaman yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan kelangkaan air di musim kemarau. Selain itu, pergiliran tanaman berguna untuk memutus rantai hama serta mempertahankan kesuburan tanah. Selain itu petani juga akan menanam sayuran ketika lingkungan sekitar sedang memulai *trend* menanam sayuran, seperti halnya untuk menanam sayuran tertentu, petani lebih cenderung akan mengikuti pengaruh dari lingkungannya. Kedepannya potensi pertanian sayuran sehat di Desa Wukirsari masih sangat besar, dengan memunculkan *trend* menanam sayuran sehat di daerah penelitian maka petani di daerah ini akan cenderung untuk mengikuti.